

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Upaya Kiai Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Bidayatul Qur’an Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun 2015” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Metode menghafal ada dua yaitu: metode *tahfidz* dan metode *takrir*.
  - b. Hambatan dalam menghafal al-Qur’an antara lain: lupa, gangguan lingkungan, cinta dunia dan terlalu sibuk dengannya, tidak dapat merasakan kenikmatan al-Qur’an, hati yang kotor dan terlalu banyak maksiat, tidak sabar, malas, berputus asa, niat yang tidak ikhlas, semangat dan keinginan yang lemah, tidak mampu membaca dengan baik, tidak mampu mengatur waktu, pengulangan yang sedikit, belum memasyarakat dan tidak ada *muwajjih* (pembimbing).
2. Secara empiris
  - a. Upaya kiai dalam meningkatkan hafalan al-Qur’an santri di Pondok Pesantren Bidayatul Qur’an Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun 2015 adalah :

- 1) Penggunaan metode dalam menghafal yakni metode *tahfidz* dan *takrir*.
  - 2) Pengadaan acara sema'an al-Qur'an *bil ghoib*.
- b. Hambatan yang dihadapi kiai dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Bidayatul Qur'an Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun 2015 adalah:
- 1) Tidak dapat mengatur waktu
  - 2) Ayat yang sudah dihafal lupa lagi
  - 3) Rasa malas
- c. Solusi dari hambatan yang dihadapi kiai dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Bidayatul Qur'an Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun 2015 adalah:
- 1) Menerapkan disiplin waktu.
  - 2) Tidak menambah hafalan baru sebelum hafalan lama menancap betul.
  - 3) Memperkuat semangat dan keinginan serta memaksa diri untuk *bertadarrus* sebayak-banyaknya.

## B. Saran

### 1. Kepada pengasuh

Kepada kiai hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri dan lebih disiplin dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi santri agar para santri dapat meningkatkan kualitas maupun kuatitas hafalannya.

### 2. Kepada para orang tua

Hendaknya para orang tua juga memberikan motivasi dan tanggapan yang positif kepada putra-putrinya, selalu memberi waktu pada putra-putrinya untuk menambah hafalan serta tidak membebani putra-putrinya dengan kegiatan yang memberatkan sehingga hafalannya menjadi lancar.

### 3. Kepada para santri

Hendaknya santri lebih aktif dalam menambah dan mengulang hafalan sehingga dapat mencapai predikat *hafidz/hafidzah* yang *mutqin* (kuat hafalannya).

### 4. Kepada peneliti sesudahnya

Saya harapkan bagi peneliti yang akan datang agar dalam penelitian mempunyai konsep yang bagus dan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian, agar nanti hasil dari pada penelitian bisa lebih bagus.